STEI Tazkia adalah instansi pendidikan yang berfokus pada bidang ilmu ekonomi syariah. Merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Yayasan Tazkia Cendikia. Diantara misinya adalah “Mengembangkan model-model pemberdayaan masyarakat sosial dan lingkungan sosial yang Islami”. Poin misi tersebut terealisasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang ideal sesuai kurikulum khusus yang telah ditetapkan oleh STEI Tazkia. Penerapan kurikulum disesuaikan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan lulusan terbaik sesuai dengan fokus bidangnya yaitu ekonomi islam.

Matrikulasi adalah salah satu program kurikulum yang diterapkan oleh STEI Tazkia bagi mahasiswa. Pelaksanannya berupa *boarding school* (asrama) dan berlokasi ditempat yang bernama Kampus Matrikulasi. Diberlakukan selama dua semester awal perkuliahan semenjak seseorang telah resmi menjadi mahasiswa STEI Tazkia. Matrikulasi juga menjadi tahapan yang wajib dilewati mahasiswa sebelum akhirnya lulus (program matrikulasi) dan berpindah ke kampus utama untuk menjalani perkuliahan semester tiga dan seterusnya. Kampus Matrikulasi memiliki beberapa kegiatan yang menunjang kemampuan mahasiswa sesuai bidang sub-programnya sekaligus menjadi aspek penilaian mahasiswa. Sub-Program atau kegiatan dari program matrikulasi diantaranya adalah :

1. akademik (kegiatan perkuliahan)
2. pembinaan (meliputi kegiatan shalat wajib berjamaah, tahsin dan tahfidz)
3. *Tazkia* *Language Center* / TLC (program belajar bahasa inggris dan bahasa arab)
4. hafalan Al-Quran

ke-empat kegiatan pada program tersebut dijalani mahasiswa dan dikelola datanya oleh pengelola bagian serta menjadi nilai pertimbangan kelulusan mahasiswa pada program matrikulasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh STEI Tazkia Matrikulasi adalah pengelolaan dan pemeliharaan data matrikulasi mahasiswa yang belum terintegrasi antara satu pengelola bagian dengan pengelola bagian lainnya. Mengingat banyak pihak terkait yang membutuhkan informasi tentang matrikulasi mahasiswa, masalah tersebut tentu dapat mempengaruhi beberapa aspek dan bisa menyebar ke bagian operasional hingga pengambilan keputusan kelulusan mahasiswa matrikulasi. Masalah yang timbul pada bagian operasional salah satunya adalah pengelola bagian kesulitan mengakses data matrikulasi mahasiswa pada suatu pengelola bagian lain, terlebih jika datanya disimpan dalam lembaran kertas yang pastinya mudah tercecer, contohnya data pembinaan mahasiswa pada kegiatan tahsin & tahfidz. Lalu masalah lainnya adalah kesulitan dalam memilih mahasiswa bermasalah yang harus dievaluasi berkaitan dengan kegiatan matrikulasi yang dijalani. Sedangkan masalah yang timbul pada bagian pengambil keputusan adalah kurangnya kecepatan dan keakuratan dalam menentukan kelulusan mahasiswa. Hal ini dikarenakan pihak pengambil keputusan harus menunggu terkumpulnya rekap data matrikulasi mahasiswa dari semua pengelola bagian, lalu hambatan lain yaitu penyimpanan data dari berbagai alat atau media sehingga memungkinkan arsipnya tercecer dan tertinggal lalu mengurangi keakuratan pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan secara garis besar, permasalahan nya adalah kesulitan dalam memelihara dan memperoleh informasi matrikulasi mahasiswa. Salah satu efek dari masalah tersebut adalah data lengkap matrikulasi mahasiswa tidak dapat disajikan dan diakses secara instan bagi pihak dalam mapun luar matrikulasi (orang tua siswa dan pihak yang berkepentingan terhadap data matrikulasi mahasiswa).

Keberadaan sistem *monitoring* pada matrikulasi mahasiswa STEI Tazkia menjadi suatu kebutuhan, mengingat sistem tersebut dapat menjadi salah satu solusi bagi permasalahan yang ada. Salah satu nya dengan menjadi pusat pemeliharaan data kegiatan matrikulasi mahasiswa secara detail, meliputi presensi(absensi), tempat dilaksanakannya kegiatan(ruangan), nilai harian, nilai quis, nilai ujian dan nilai lain yang sesuai dengan kegiatan bersangkutan. Dengan begitu, administrator tinggal memberikan hak akses kepada user tertentu, lalu semua pihak pengelola matrikulasi dapat mengakses secara mudah data yang dibutuhkan. Pihak luar yang berkepentinganpun dapat memperoleh informasi secara instan terkait kegiatan matrikulasi yang dijalani seorang mahasiswa tanpa harus mendatangi kampus matrikulasi.